

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* & *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Return Saham Dengan *Perceived Risk Saham* Sebagai Variabel Moderating

(Studi Empiris Perusahaan Subsektor Otomotif dan Suku Cadang Yang Terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019)

Deni Sunaryo¹, Yuda Supriyatna², Difa Faradila³

denisunaryomm@gmail.com¹, yudha69prawira@gmail.com², faradiladifa@gmail.com³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan studi empiris untuk untuk perusahaan Subsektor *Otomotif dan Suku Cadang* di Asia Tenggara periode 2012-2019. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Return Saham dengan *Perceived Risk Saham* sebagai Variabel Moderating. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Bursa Efek Asia Tenggara periode 2012-2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh 7 perusahaan dengan 56 sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis *moderated regression analysis (MRA)*, regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan. Studi menyimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap Return Saham namun tidak signifikan. Dan *Perceived Risk Saham* tidak memoderasi *ROA*, *ROE* dan *PER* terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Return On Asset (ROE)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)*, *Perceived Risk Saham* dan Return Saham.

ABSTRACT

This study uses an empirical study for the Automotive and Spare Parts Subsector companies in Southeast Asia for the 2012-2019 period. Therefore, this study aims to determine the analysis of the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Returns with Perceived Risk of Stocks as Moderating Variables. The data used is secondary data from the Southeast Asian Stock Exchange for the period 2012-2019. The sampling method in this study obtained 7 companies with 56 samples. The analysis technique used is moderated regression analysis (MRA), multiple linear regression, partial test and simultaneous test. The study concludes that all independent variables have an effect on Stock Return but are not significant. And Perceived Risk of Stocks does not moderate ROA, ROE and PER on Stock Return.

Keywords: *Return On Assets (ROE)*, *Return On Equity (ROE)* and *Price Earning Ratio (PER)*, *Perceived Risk of Stocks* and *Stock Returns*.

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan sektor yang sedang berkembang di kawasan Asia Tenggara, Industri otomotif perlu untuk terus dikembangkan karena sektor otomotif memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor ekonomi lainnya dan juga memiliki potensi pasar dalam negeri yang cukup besar.

Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba (*profit*) yang maksimal. Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah pasar modal. Keberadaan pasar modal merupakan salah satu factor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Selain itu, pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat liquid (mudah dirubah).

Investor tentu mengharapkan pengembalian yang baik terhadap investasi yang mereka lakukan. Terdapat beberapa rasio yang menunjukkan tentang kinerja perusahaan dalam profitabilitas seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE).

Beberapa penelitian telah dilakukan dan menghasilkan perbedaan yang beragam mengenai Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham dengan Perceived Risk Saham sebagai Variabel Moderating. Penelitian diantaranya dilakukan Menurut (Mangantar et al., 2020) dan (Ismainar, 2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Menurut (Aryaningsih et al., 2018) Variabel *Return On Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Menurut (Akbar & Herianingrum, 2015) menyatakan bahwa perubahan nilai Price Earning Ratio (PER) memberikan kontribusi negatif yang signifikan terhadap Return Saham. Menurut (Mangantar et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan semua variable independen berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut (Hasra Hartina, 2017) yang menyatakan bahwa *Perceived Risk* Saham tidak bisa memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap Harga Saham. Menurut (Firmansyah, 2017) menyatakan bahwa *Perceived Risk* Saham tidak bisa memoderasi pengaruh Price Earning Ratio terhadap harga saham.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham dengan Perceived Risk Saham sebagai Variabel Moderating.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Menurut (Irham Fahmi, 2016:82) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2014:82) rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Wahyuni et al., (2020:77) PER merupakan rasio harga saham terhadap laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS).

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Return Saham

Menurut Tjiptowati (2008:55) menyatakan bahwa “*Return Saham* merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi dalam instrument investasi surat berharga saham”.

Menurut Jogiyanto (2003:110), dalam mengukur *return* saham dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Perceived Risk Saham

Menurut (Isyani, 2015) Persepsi risiko (*perceived risk*) memperlihatkan dua cakupan suatu komponen bahaya (*hazard*) dan risiko, konsep yang tampak memerlukan keseluruhan kesadaran, pengalaman atau pemahaman dari bahaya, kesempatan atau kemungkinan hasil dari kejadian khusus, sehingga apabila berkaitan dengan saham, persepsi risiko adalah pandangan seseorang mengenai fundamental risiko keuangan yang mempengaruhi harga saham.

$$Z = 1.2 (X1) + 1.4 (X2) + 3.3 (X3) + 0.6 (X4) + 1.0 (X5)$$

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Dalam menentukan nilai suatu perusahaan para investor masih menggunakan indikator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor. Para investor menggunakan rasio profitabilitas untuk dapat mengukur pengembalian yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya apabila ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian. Sehingga

jika perusahaan mampu menghasilkan ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.

Penelitian Maryyam Anwaar 2016 menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham.

Penelitian (Sami RM MUSALLAM 2018) menyatakan bahwa rasio market to book value, return on asset, return on equity, rasio harga terhadap pendapatan, rasio pendapatan dividen, dan margin laba bersih memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan return saham pasar.

Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham

PER merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar member nilai atau harga pada saham perusahaan. Rasio ini mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan perusahaan di masa mendatang. Rasio harga/laba yang tinggi menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa mendatang. Rasio harga/laba mencerminkan ekspektasi pemodal menyangkut kinerja perusahaan di masa mendatang.

Penelitian (Eneng Mutia & Evi Martaseli 2018) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan *return* saham. Penelitian (Cokorda Istri Indah Puspitadewi & Henny Rahyuda 2016) menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh ROA, ROE dan PER terhadap Return Saham

ROA merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset. ROE merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih perusahaan sebelum pajak terhadap total modal. EPS merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar. Peningkatan nilai EPS ini bisa terjadi karena adanya peningkatan laba bersih perusahaan.

Pada penelitian (Satrio Putro Pangestu, Andi Wijayanto 2018) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Perceived Risk Saham

Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap asset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian

(Muhammad Sulhan,SE., MM 2018) menyatakan bahwa pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Perceived Risk Saham

Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Pada penelitian (Muhammad Sulhan,SE., MM 2018) menyatakan bahwa pengaruh sebagai berikut : pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Perceived Risk Saham

Price Earning Ratio yang menurun terindikasi dapat menyebabkan harga saham rendah sehingga membuat nilai Return Saham mengalami tidak stabil. Pada penelitian (IrmanFirmansyah,2017) menyatakan bahwa jika harga saham sedang dalam keadaan naik maka rasio terhadap laba perlembar saham menjadi lebih besar dan ini menunjukkan keadaan yang kurang baik, keadaan itulah yang menggambarkan risiko sistematis yang melekat pada saham syariah menjadi menurun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (sugiyono: 2017). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain asosiatif dan pengambilan data menggunakan statistik inferensial. Pengujian penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi liner berganda, uji t untuk diuji secara parsial dan uji f diuji secara simultan dan analisis regresi moderasi (*Moderate Regression Analysis (MRA)*) karena menggunakan variabel moderating. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dimana meliputi uji normalitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Sehingga didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 7 perusahaan yang menyajikan laporan yang lengkap. Maka untuk penelitian perusahaan subsektor industri Otomotif dan Suku Cadang di Asia Tenggara periode 2012-2019 ini didapatkan sebanyak 56 sampel.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Subsektor Industri Otomotif dan Suku Cadang di Asia Tenggara yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2019.

No	Negara	Kode	Nama Perusahaan	Periode
1		ASII	Astra Internasional Tbk	2012 – 2019
2		BRAM	Indo Kordsa Tbk	2012 – 2019
3		GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2012 – 2019
4		GJTL	Gajah tunggal Tbk	2012 – 2019
5		IMAS	Indomobil Sukses international	2012 – 2019

6		INDS	Indospring Tbk	2012 – 2019
7		SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2012 – 2019

Sumber data diolah pada tahun 2020 (website Bursa Efek Asia Tenggara)

Variabel independen, peneliti menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER). Variabel dependen, peneliti menggunakan Return Saham. Dan untuk variabel moderating, peneliti menggunakan Perceived Risk Saham. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	-1,79	22,36	4,7460	6,13469
ROE	56	-5,81	34,11	6,9791	8,95395
PER	56	-730,56	1500000,00	45101,2259	208378,8698
RETURN SAHAM	56	-75,89	157,00	9,6645	45,23524
PERCEIVED RISK	56	1,88	14,64	6,3042	3,50575
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

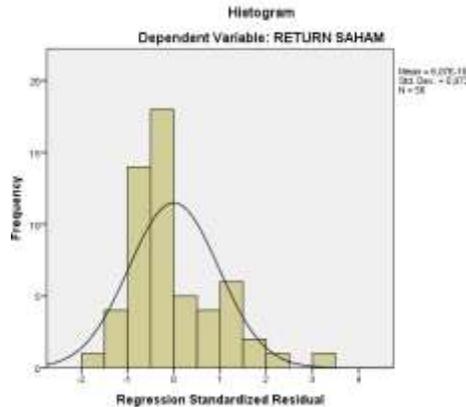
Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa :

- (1)Return On Asset (ROA) nilai minimum sebesar -1,79 dengan nilai maximum sebesar 22,36. Pada Nilai mean sebesar 4,7460 dan nilai standar deviasi sebesar 6,13469.
- (2)Return On Equity (ROE) nilai minimum sebesar-5,81 dengan nilai maximum sebesar 34,11. Pada nilai mean sebesar 6,9791 dan nilai standar deviasi sebesar 8,95395.
- (3)Price Earning Ratio (PER) nilai minimum sebesar -730,56 dengan nilai maximum sebesar 1500000. Pada nilai mean sebesar 45101,2259 dan nilai standar deviasi sebesar 208378,8698.
- (4)Return Saham nilai minimum sebesar -75,89 dengan nilai maximum *Return Saham* sebesar 157,00. Pada nilai mean sebesar 9,6645 dan nilai standar deviasi sebesar 45,23524.

(5) Perceived Risk nilai minimum sebesar 1,88 dengan nilai maximum 14,64 pada nilai mean sebesar 6,3042 dan nilai standar deviasi sebesar 3,50575.

Uji Asumsi Klasik

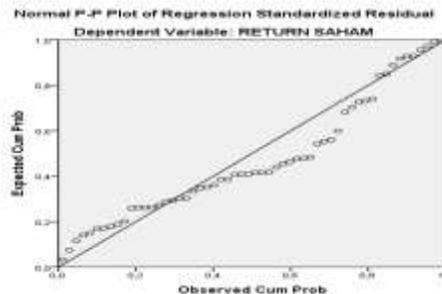
1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji kenormalan data

Hasil uji histogram membuktikan pola distribusi dengan grafik yang membentuk lonceng dan mengikuti garis diagonalnya, yang artinya uji normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal.

Gambar 2. Hasil Uji Kenormalan data



Hasil uji normalitas menunjukkan titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

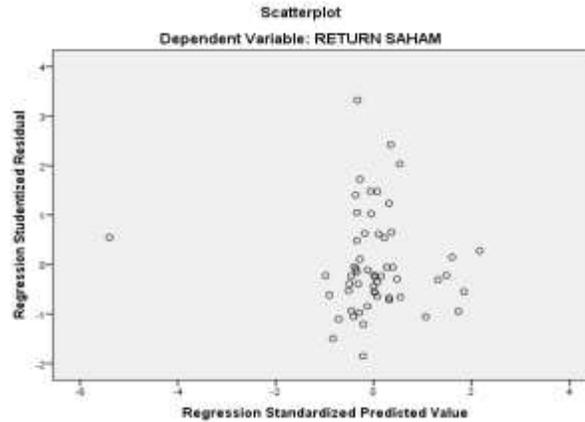
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6,954	8,009		,868	,389		
	ROA	-,197	3,395	-,027	-,058	,954	,088	11,348
	ROE	,694	2,316	,137	,300	,766	,089	11,252
	PER	-2,656E-005	,000	-,122	-,878	,384	,962	1,039

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa hasilnya terpenuhi karena setiap variable memiliki nilai tolerance lebih besar >0,10 dan nilai VIF yang dibawah <10.

3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa data sudah menyebar dibawah dan diatas angka nol dan tidak membentuk pola.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,169 ^a	,029	-,028	45,85327	1,890

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan nilai durbin watson (DW) sebesar 1,890 yang menunjukkan bahwa nilai DW tidak berada di antara du (1,6503) sampai 4-du (2,3497). Nilai DW tersebut berada pada daerah ada autokorelasi atau terjadi gejala autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,954	8,009		,868	,389
	ROA	-,197	3,395	-,027	-,058	,954
	ROE	,694	2,316	,137	,300	,766
	PER	-2,656E-005	,000	-,122	-,878	,384

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat disusun persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,954 - 0,197ROA + 0,694ROE - 2,65 PER + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai β_0 atau konstanta sebesar 6,954 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol (0) atau ditiadakan, maka Return Saham adalah sebesar 6,954
2. Koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,197 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Return On Asset* (ROA) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh penurunan Return Saham sebesar -0,197.
3. Koefisien *Return On Equity* (ROE) 0,694 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* (ROE) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Return saham sebesar) 0,694.
4. Koefisien *Price Earning Ratio* (PER) -2,65 menunjukkan bahwa setiap penambahan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Return Saham sebesar -2,65.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil dan Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,954	8,009		,868	,389
	ROA	-,197	3,395	-,027	-,058	,954
	ROE	,694	2,316	,137	,300	,766
	PER	-2,656E-005	,000	-,122	-,878	,384

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada hipotesis 1, 2 dan 3 (-0,058 ; 0,300 dan -0,878 < 2,36462) dan nilai signifikansinya lebih besar 0,05 (0,954 ; 0,766 dan 0,384 > 0,05) maka hipotesis 1, 2 dan 3 tidak berpengaruh dan tidak signifikan, karena t hitung lebih kecil dari t tabel.

Uji Signifikasi Parsial (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3211,300	3	1070,433	,509	,678 ^b
	Residual	109331,187	52	2102,523		
	Total	112542,487	55			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Berdasarkan tabel 8 hasil uji SPSS versi 21 diatas hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung > nilai F tabel yaitu (0,509 > 4,35) dan F Statistik > 0,05 yaitu (0,678 > 0,05). artinya semua variabel ROA, ROE dan PER berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham namun tidak signifikan.

Moderating

Model 1

Tabel 8. Hasil Regresi Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,131	14,173		,221	,826
	ROA	,891	1,015	,121	,878	,384
	PERCEIVED RISK	,366	1,776	,028	,206	,838

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Tabel 9. Hasil MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,874	17,187		,516	,608
	ROA	-,934	3,215	-,127	-,290	,773
	PERCEIVED RISK	-,644	2,458	-,050	-,262	,794
	X1Z	,344	,574	,262	,599	,552

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Dari kedua tabel model 1 diatas didapatkan hasil Pengaruh *Perceived Risk* (Z) terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (Tidak signifikan) karena nilai sig. $0,838 > 0,05$ dan pengaruh interaksi MRA 1 (PR* ROA) pada output kedua tidak signifikan karena nilai sig. $0,552 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa pada model 1 ***Perceived Risk* (Z) bukan variabel**

**Moderator.
 Model 2**

Tabel 10. Hasil Regresi Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,796	13,862		,274	,785
	ROE	,603	,691	,119	,873	,386
	PERCEIVED RISK	,263	1,764	,020	,149	,882

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Tabel 11. Hasil MRA2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,895	16,876		,053	,958
	ROE	1,203	2,074	,238	,580	,564
	PERCEIVED RISK	,803	2,502	,062	,321	,750
	X2Z	-,112	,366	-,130	-,307	,760

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Dari kedua tabel model 2 diatas didapatkan hasil Pengaruh *Perceived Risk* (Z) terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (tidak signifikan) karena nilai sig. $0,882 > 0,05$ dan pengaruh interaksi MRA2(PR * ROE) pada output kedua (tidak signifikan) karena nilai sig. $0,760 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa pada model 2 *Perceived Risk* (Z) bukan variabel Moderator.

Model 3

Tabel 12. Hasil Regresi Model 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,374	12,782		,812	,421
	PER	-2,737E-005	,000	-,126	-,925	,359
	PERCEIVED RISK	,083	1,760	,006	,047	,962

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Tabel 13. Hasil MRA3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,091	13,233		,611	,544
	PER	1,696E-005	,000	,078	,246	,806
	PERCEIVED RISK	,596	1,908	,046	,312	,756
	X3Z	-1,157E-005	,000	-,228	-,714	,478

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V21

Dari kedua tabel model 3 diatas didapatkan hasil Pengaruh *Perceived Risk* (Z) terhadap Return Saham (Y) pada output pertama (tidak signifikan) karena nilai sig. $0,962 > 0,05$ dan pengaruh interaksi MRA3 (PR*PER) pada output kedua tidak signifikan karena nilai sig. $0,478 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa pada model 3 ***Perceived Risk* (Z) bukan variabel Moderator.**

Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

1. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham. Dan hasilnya ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham karna manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mangantar et al., 2020) dan (Ismainar, 2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham.

2. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham. Dan hasilnya ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham karna tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh pada *return* saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryaningsih et al., 2018) Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

3. Hasil hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham. Dan hasilnya PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham karna kenaikan ataupun penurunan PER akan berdampak pada kenaikan atau penurunan Return Saham secara bertolak belakang. Artinya, ketika PER mengalami kenaikan, Return Saham akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akbar & Herianingrum, 2015) menyatakan bahwa perubahan nilai Price Earning Ratio (PER) memberikan kontribusi negatif yang signifikan terhadap Return Saham.

4. Hipotesis keempat

Hipotesis keempat adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham. Dan hasilnya Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap Return Saham namun tidak signifikan, karna manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Tinggi rendahnya *return on equity* tidak akan

mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh pada *return* saham perusahaan tersebut. Dan kenaikan ataupun penurunan PER akan berdampak pada kenaikan atau penurunan Return Saham secara bertolak belakang. Artinya, ketika PER mengalami kenaikan, Return Saham akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mangantar et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap *return* saham.

5. Hipotesis kelima

Hipotesis kelima adalah untuk mengetahui Pengaruh Perceived Risk saham dapat memoderasi pengaruh hubungan ROA terhadap Return Saham. Dan hasilnya *Perceived risk saham (Z)* bukan variabel Moderator karena *Perceived risk saham* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor saat akan melakukan investasi. Investor akan cenderung menghindari perusahaan yang memiliki nilai *perceived risk* saham yang rendah karena perusahaan dengan tingkat dengan tingkat *perceived risk* saham yang rendah akan mengindikasikan risiko yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasra Hartina, 2017) yang menyatakan bahwa *Perceived Risk Saham* tidak bisa memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap Harga Saham.

6. Hipotesis keenam

Hipotesis keenam adalah untuk mengetahui Pengaruh Perceived Risk saham dapat memoderasi pengaruh hubungan ROE terhadap Return Saham. Dan hasilnya *Perceived risk saham* bukan variabel Moderator karena *Perceived risk saham* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan investor saat akan melakukan investasi. Investor akan cenderung menghindari perusahaan yang memiliki nilai *perceived risk* saham yang rendah karena perusahaan dengan tingkat dengan tingkat *perceived risk* saham yang rendah akan mengindikasikan risiko yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasra Hartina, 2017) menyatakan bahwa *Perceived Risk Saham* tidak bisa memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap Harga Saham.

7. Hipotesis ketujuh

Hipotesis ketujuh adalah untuk mengetahui Pengaruh Perceived Risk saham dapat memoderasi pengaruh hubungan PER terhadap Return saham. Dan hasilnya *Perceived risk saham* bukan variabel Moderator karena hal ini menunjukkan bahwa jika harga saham sedang dalam keadaan naik maka rasio terhadap laba per lembar saham menjadi lebih besar dan ini menunjukkan keadaan yang kurang baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2017) menyatakan bahwa *Perceived Risk Saham* tidak bisa memoderasi pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham dengan Perceived Risk Saham sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor Otomotif yang ada di Asia Tenggara periode 2012-2019. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Return On Asset*(ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Sahampada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadapReturn Saham pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
3. *Price Earning Ratio* (*PER*) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
4. *Return On Asset*(ROA), *Return On Equity* (ROE)dan *Price Earning Ratio* (*PER*) secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham namun tidak signifikan pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
5. *Perceived Risk*tidakmemoderasi*Return On Asset*(ROA)terhadapReturn Saham pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
6. *Perceived Risk*tidak memoderasi*Return On Equity* (ROE) terhadapReturn Saham pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.
7. *Perceived Risk* tidakmemoderasi*Price Earning Ratio* (*PER*) terhadapReturn Saham pada Industri Sub Sektor Otomotif dan Suku Cadang di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2019.

SARAN

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. perusahaan hendaknya dapat meningkatkan nilai Return On Asset dengan memaksimalkan dan mengelola Aset yang dimiliki dengan baik agar menghasilkan keuntungan.
2. Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan nilai Return On Equity dengan memanfaatkan semaksimal mungkin dengan modal yang ada, agar memberikan kepercayaan investor dalam memberikan investasi.
3. Bagi investor dapat menjadikan nilai perusahaan (PER) sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memulai berinvestasi.
4. Dan investor diharapkan tidak hanyamenggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan karena semakinbanyak faktoryang digunakan maka hasil analisis semakin relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value

- (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(9), 698. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20159pp698-713>
- Anwaar, M. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(1), 31–39.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 151–164.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Fahmi, I. (2015). *No Title*.
- Fajaria, A. Z. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–14.
- Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Risiko Sistematis. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate* (9th ed.). UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (ke-9). UNDIP.
- HASRA HARTINA. (2017). нской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4, 9–15.
- Indah Puspitadewi, C., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Der, Roa, Per Dan Eva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 253567.
- Ismainar. (2015). No Title?__. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Isyani, C. P. M. (2015). No Title. *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DENGAN MEMPERHATIKAN PERCEIVED RISK SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Lin, Q., & Lin, X. (2019). Expected profitability and the cross-section of stock returns. *Economics Letters*, 183, 108547. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2019.108547>
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27527>
- Mayangsari, R. (2018). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI*

PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. 6.

- Mutia, E., & Martaseli, E. (2018). No Title. *PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2017, 7.*
- Nursetyo, R. (2018). Pengaruh Return on Investment (Roi) Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699.
- Öztürk, H. (2017). The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research, 7(1)*, 109. <https://doi.org/10.5430/afr.v7n1p109>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2018). No Title. *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM.*
- Riyanto, & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Harga Saham, Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 287. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- RM MUSALLAM, S. (2018). Exploring the Relationship between Financial Ratios and Market Stock Returns. *Eurasian Journal of Business and Economics, 11(21)*, 101–116. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.06>
- Rostami, S., Rostami, Z., & Kohansal, S. (2016). The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *Procedia Economics and Finance, 36(16)*, 137–146. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)
- Sarnela, W., & Desiyanti, R. (2019). *PENGARUH ROI, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERCEIVED RISK SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) Grafik 1 Rata-Rata Harga Saham Sub Sektor Prope. 1–2.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D) (ke-3).* ALFABETA.
- Sunaryo, D. (2020). *The Effect of Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) on Share Prices. 2(5).*
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul, 53(9)*, 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sumber Lainnya :

<https://www.asean-autofed.com/>
<https://id.investing.com/equities/asia-pacific>
www.Tirto.id
<https://www.bursamalaysia.com/>
<https://www2.sgx.com/>